

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua nilai utama yang direpresentasikan oleh tokoh utama dalam novel *Tentang Kamu*, yaitu nilai dikotomi kendali dan *amor fati*. Kedua nilai ini tercermin dalam perilaku dan tindakan tokoh secara bersamaan, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam merepresentasikan nilai dikotomi kendali, ditemukan sikap dan tindakan tokoh yang menunjukkan kemampuan untuk melakukan pengendalian diri yang memenuhi seluruh unsur hakikat penokohan. Hal ini dibuktikan melalui pelukisan tokoh menggunakan narasi cerita, pikiran dan perasaan tokoh utama, dialog yang diucapkan, interaksi dengan tokoh lain, serta bagaimana pikiran, perasaan, dan dialog tokoh lain mencerminkan pandangan mereka terhadap tokoh utama.

Sementara itu, untuk representasi nilai *amor fati*, terlihat bahwa tokoh utama menunjukkan penerimaan terhadap takdirnya. Bukti untuk ini dapat ditemukan dalam beberapa unsur pelukisan tokoh yaitu dialog, pikiran, dan perasaan tokoh utama, serta dalam pandangan dan dialog tokoh lain terhadapnya. Temuan ini memperkuat representasi nilai *amor fati* pada tokoh utama sehingga bisa diterima oleh pembaca.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa tokoh utama menerapkan kedua nilai tersebut secara bersamaan, yang menunjukkan bahwa keduanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini dibuktikan melalui pencermatan mendalam terhadap narasi, dialog, pikiran, dan perasaan yang dialami oleh tokoh utama, yang secara keseluruhan memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana nilai-nilai filsafat stoikisme mengejawantah ke dalam karakter tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya. Saran ini terutama berkaitan dengan eksplorasi lebih lanjut mengenai karya sastra, khususnya novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, serta novel-novel lain yang ditulis oleh Tere Liye yang mungkin menunjukkan kemiripan dalam karakter tokoh utama. Penelitian semacam ini berpotensi untuk mengungkap pola yang lebih luas mengenai cara penulis dalam menciptakan tokoh-tokoh dalam karya-karya mereka. Dengan memahami pola-pola tersebut, kita dapat mengetahui alasan di balik pilihan karakter tertentu yang menjadi favorit bagi penulis serta daya tarik yang dimiliki oleh tokoh-tokoh tersebut di mata pembaca.

Lebih jauh lagi, penelitian ke depan juga bisa berfokus pada pengungkapan jenis filsafat hidup yang saat ini diminati dan dibutuhkan oleh masyarakat. Ini penting karena dapat memberikan wawasan tentang tema-tema yang cenderung dipilih oleh para penulis untuk ditonjolkan dalam karya sastra mereka. Dengan cara ini, penulis dapat menumbuhkan rasa relevansi dan keterhubungan antara pembaca dan karya yang mereka baca.